

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang tepat dan dapat dipercaya sesuai kondisi di lapangan tentang:

1. Pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta.
2. Pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta.
3. Pengaruh kreativitas belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta yang berlokasi di Jalan Rawasari Selatan Komplek Perkantoran Rawakerbo No. 6. Tempat ini dipilih karena peneliti melihat adanya masalah kreativitas belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti kreativitas dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta agar melihat bagaimana pengaruhnya. Rentan waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari hingga Juni 2018.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Iskandar bahwa metode survey merupakan penelitian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dengan suatu gejala atau pengumpulan informasi dari populasi yang mewakili.¹ Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada realitas/gejala/fenomena.² Penelitian ini menggunakan data primer pada variabel bebas yaitu kreativitas belajar sebagai variabel X_1 dan pemanfaatan fasilitas belajar sebagai variabel X_2 . Sementara hasil belajar sebagai variabel terikat dengan simbol Y . Pengumpulan data variabel bebas penelitian ini menggunakan kuesioner dan variabel terikat dengan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran ekonomi.

Data primer yang digunakan merupakan data yang didapatkan melalui kegiatan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan – pertanyaan yang disusun secara logis dan sistematis terkait variabel yang diteliti. Dalam mendapatkan data hasil belajar menggunakan data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari pengumpulan data bersifat studi dokumentasi berupa dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, catatan, peraturan, tulisan dan lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian.³

Pengaruh antar variabel di analisis menggunakan analisis linear regresi berganda. Analisis tersebut untuk melihat pengaruh dua variabel bebas yaitu

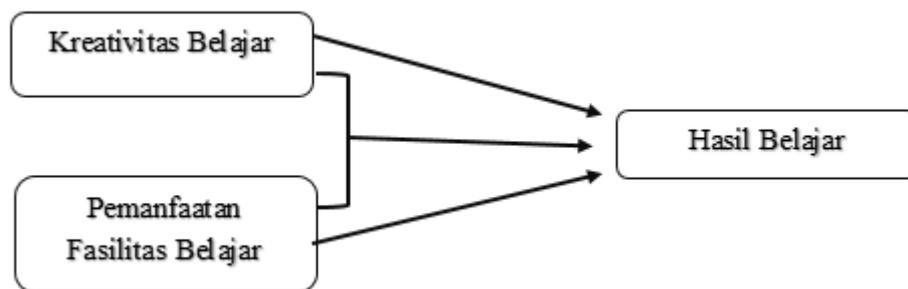
¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), p. 67.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 14.

³ Iskandar, *op. cit.*, p. 78.

kreativitas belajar (X_1) dan pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) yang mempengaruhi dengan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) mata pelajaran ekonomi.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas belajar sebagai variabel X_1 dan pemanfaatan fasilitas belajar sebagai variabel X_2 terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebagai variabel Y , maka konstelasi pengaruh antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X_1 : Kreativitas Belajar (Variabel Bebas)

X_2 : Pemanfaatan Fasilitas Belajar (Variabel Bebas)

Y : Hasil Belajar (Variabel Terikat)

→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian sebagai sumber data yang mempunyai ciri – ciri tertentu dalam suatu penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 72 siswa. Perincian jumlah siswa sebagai berikut:

Tabel III. 1
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	X IPS 1	36
2.	X IPS 2	36
Jumlah Keseluruhan		72

Sumber: Data Jumlah Siswa Kelas X IPS Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi.⁴ Teknik *sampling* dikategorikan menjadi dua yaitu *probability sampling* yang berarti bahwa setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan *non probability sampling* yang berarti tidak setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik *non probability sampling* meliputi:

⁴ Sugiyono, *op. cit.*, p. 81.

- a. *Sampling sistematis*, teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan nomer urut anggota populasi.
- b. *Sampling kuota*, teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan syarat atau ciri tertentu.
- c. *Sampling aksidental*, teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara kebetulan
- d. *Sampling purposive*, teknik pengambilan sampel yang dilakukan melalui pertimbangan tertentu.
- e. Sampel jenuh, teknik pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel. Biasanya hal ini dilakukan jika populasi tidak melebihi angka 100.⁵
- f. *Snowball sampling*, teknik pengambilan sampel yang awalnya berjumlah kecil namun menjadi besar.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 72 siswa sehingga kurang dari 100. Dengan demikian penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dimana seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian. Sehingga peneliti tidak menentukan sampel karena semua anggota populasi akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu kreativitas belajar (X_1), pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) dan hasil belajar (Y). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

⁵ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), p. 254.

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan seseorang yang diperoleh atas kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran sehingga menghasilkan perubahan – perubahan tingkah laku berupa pengetahuan dan pemahaman yang berlandaskan aspek kognitif. Sehingga indikator hasil belajar berupa aspek kognitif yang dapat dilihat dari tes sumatif atau ulangan tengah semester.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan akhir dari kemampuan seseorang atas suatu hal berdasarkan aspek yang di nilai. Hasil belajar bisa dilihat dari tes submatif atau ulangan tengah semester yang mencakup aspek kognitif.

c. Kisi – Kisi Instrumen Hasil Belajar

Kisi – kisi instrumen hasil belajar pada penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi. Data hasil belajar ekonomi diperoleh dari hasil ulangan tengah semester.

Tabel III.2
Kisi – Kisi Materi Ulangan Tengah Semester Genap

Kompetensi Dasar	Materi
3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian	Lembaga jasa keuangan
4.5 Menyajikan tugas, produk dan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian indonesia	
3.6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian indonesia	Bank Sentral
4.6 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian indonesia	
3.7 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian indonesia	Badan usaha
4.7 Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian indonesia	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jakarta

2. Kreativitas Belajar

a. Definisi Konseptual

Kreativitas belajar merupakan kemampuan seorang individu dalam berpikir dan mengeksplorasi informasi dengan rasa keingintahuannya untuk menciptakan gagasan atau hal baru dan bernilai dengan cara mengkombinasikan suatu hal yang

dikaitkan pada kondisi tertentu berdasarkan pola dan pengalaman yang mandiri serta dapat mengkomunikasikan pemikirannya.

b. Definisi Operasional

Kreativitas belajar dalam ciri kognitif lebih menunjukkan dalam penyampaian gagasan seorang siswa. Kreativitas belajar memiliki beberapa karakteristik, namun pada penelitian ini peneliti mengambil empat karakteristik dan dijadikan indikator sebagai alat ukurnya. Indikator kreativitas belajar dapat ditunjukkan dengan: (1) Kelancaran; (2) Keluwesan; (3) Keaslian; dan (4) Elaborasi.

Penelitian ini berfokus pada aspek individu, dimana peneliti akan melihat kreativitas belajar masing – masing siswa dengan menyebarkan kuesioner dengan model skala likert. Pada pengisian kuesioner skala likert terdapat lima alternatif jawaban yang disediakan setiap butirnya. Pernyataan positif memiliki skor lima pada respon selalu dan pernyataan negatif memiliki skor lima pada respon tidak pernah.

c. Kisi – Kisi Instrumen Kreativitas Belajar

Kisi – kisi instrumen kreativitas belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas belajar dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator yang tersedia. Indikator variabel kreativitas belajar terdapat pada tabel III. 3 sebagai berikut:

Tabel III. 3
Kisi – Kisi Instrumen Kreativitas Belajar

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Valid	Butir Final	
	(+)	(-)			(+)	(-)
Kelancaran	1,2,3	4,5		1,2,3, 4,5	1,2,3	4,5
Keluwesannya	8,9,10	6,7		6,7 8,9,10	8,9,10	6,7
Keaslian	11,12,13	14,15	14,15	11,12, 13	11,12,13	
Elaborasi	16,17,18, 19	20	19	16,17 18,20	16,17,18	20
Jumlah	13	7	3	17	12	5

Instrumen kreativitas belajar pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan – pernyataan yang harus dijawab dengan memilih satu dari lima jawaban yang sudah disediakan menggunakan skala likert.⁶ Skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang terhadap fenomena sosial. Setiap butir pertanyaan memiliki skor masing – masing sebagai berikut:

Tabel III. 4
Skala Likert Variabel Kreativitas Belajar

⁶ Sugiyono, *op. cit.*, p.134.

No.	Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang - Kadang (KD)	3	3
4.	Pernah (P)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi Instrumen Kreativitas Belajar

Proses penyusunan instrumen dimulai dari menyusun butir – butir instrumen variabel kreativitas belajar dalam bentuk kuesioner berupa pernyataan – pernyataan yang mengacu pada indikator variabel kreativitas belajar dengan menggunakan skala likert seperti pada tabel III. 4. Instrumen variabel kreativitas belajar pada penelitian ini melalui dua tahap pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur dalam mengetahui ketepatan suatu instrumen.⁷ Uji validitas ini menghubungkan antara skor setiap butir dengan keseluruhan skor. Rumus validitas yang digunakan sebagai berikut:⁸

⁷ Raharjo *et al.*, *Statistik Pendidikan Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2015), p. 19.

⁸ Maman Abdurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), p. 104.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antara kreativitas belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y)

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total

Pengujian validitas penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir instrumen berupa pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dinyatakan valid.
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir instrumen berupa pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dinyatakan drop.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah pengujian validitas selesai. Pengujian ini sebagai alat ukur dalam konsistensi instrumen.⁹ Pengambilan keputusan reliabilitas menggunakan batasan 0,6 sesuai dengan *Alpha Cronbach*. Hal ini disebabkan karena jika reliabilitas kurang dari 0,6 dianggap kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Pengujian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2015), p. 55.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_i : Koefisien reliabilitas tes
 k : Butir pernyataan yang valid
 s_i^2 : Varian skor butir
 s_t^2 : Varian skor total

Rumus varian sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- s^2 : Varian total
 N : Jumlah responden
 x : Skor butir soal

3. Pemanfaatan Fasilitas Belajar

a. Definisi Konseptual

Pemanfaatan fasilitas belajar merupakan pengoptimalkan penggunaan fasilitas belajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang efektif sesuai fungsinya dan efisien pada penggunaannya.

b. Definisi Operasional

Fasilitas belajar yang peneliti gunakan sebagai acuan yaitu tempat belajar, buku pokok dan penunjang, peralatan belajar dan internet. Berdasarkan kajian teori yang sudah diuraikan maka indikator pemanfaatan fasilitas belajar yaitu: (1) Efektivitas Fungsi; (2) Efisiensi Penggunaan.

Pemanfaatan fasilitas belajar pada penelitian ini memiliki alat ukur kuesioner dengan model skala likert yang berisikan tentang efektivitas fungsi dan efisiensi penggunaan pada pemanfaatan fasilitas belajar. Pada pengisian kuesioner skala likert terdapat lima alternatif jawaban yang disediakan setiap butirnya. Pernyataan positif memiliki skor lima pada respon selalu dan pernyataan negatif memiliki skor lima pada respon tidak pernah.

c. Kisi – Kisi Instrumen Pemanfaatan Fasilitas Belajar

Kisi – kisi instrumen pemanfaatan fasilitas belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan fasilitas belajar dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator yang tersedia. Indikator variabel pemanfaatan fasilitas belajar terdapat pada tabel III. 5 sebagai berikut:

Tabel III. 5
Kisi – Kisi Instrumen Pemanfaatan Fasilitas Belajar

Indikator	Fasilitas Belajar	Butir Uji Coba		Drop	Valid	Butir Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Efektivitas Fungsi	Tempat Belajar	2	1		1,2	2	1
	Buku	3,4			3,4	3,4	

	Pokok dan Buku Penunjang						
	Peralatan Belajar	5	6	6	5	5	
	Internet	7	8	8	7	7	
Efisiensi Penggunaan	Tempat Belajar	9,10			9,10	9,10	
	Buku Pokok dan Buku Penunjang	11,12			11,12	11,12	
	Peralatan Belajar	13	14	14	13	13	
	Internet	15,16			15,16	15,16	
Jumlah		12	4	3	13	12	1

Instrumen pemanfaatan fasilitas belajar pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan – pernyataan yang harus dijawab dengan memilih satu dari lima jawaban yang sudah disediakan menggunakan skala likert. Setiap butir pertanyaan memiliki skor masing – masing sebagai berikut:

Tabel III. 6
Skala Likert Variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar

No.	Jawaban	Bobot Skor	
		Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2

3.	Kadang - Kadang (KD)	3	3
4.	Pernah (P)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

e. Validasi Instrumen Pemanfaatan Fasilitas Belajar

Proses penyusunan instrumen dimulai dari menyusun butir – butir instrumen variabel pemanfaatan fasilitas belajar dalam bentuk kuesioner berupa pernyataan – pernyataan yang mengacu pada indikator variabel pemanfaatan fasilitas belajar dengan menggunakan skala likert seperti pada tabel III. 6. Instrumen variabel pemanfaatan fasilitas belajar pada penelitian ini melalui dua tahap pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur dalam mengetahui ketepatan suatu instrumen. Uji validitas ini menghubungkan antara skor setiap butir dengan keseluruhan skor. Rumus validitas yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antara fasilitas belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y)

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total

Pengujian validitas penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir instrumen berupa pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dinyatakan valid.
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir instrumen berupa pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total sehingga dinyatakan drop.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah pengujian validitas selesai. Pengujian ini sebagai alat ukur dalam konsistensi instrumen. Pengambilan keputusan reliabilitas menggunakan batasan 0,6 sesuai dengan *Alpha Cronbach*. Hal ini disebabkan karena jika reliabilitas kurang dari 0,6 dianggap kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Pengujian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_i : Koefisien reliabilitas tes
 k : Butir pernyataan yang valid
 s_i^2 : Varian skor butir
 s_t^2 : Varian skor total

Rumus varian sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

s^2 : Varian total

N : Jumlah responden

x : Skor butir soal

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dihasilkan dari kuesioner. Analisis data primer yang digunakan yaitu model regresi linear berganda. Langkah – langkah dalam menganalisis data tersebut sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat data terdistribusi normal atau tidak pada penyebarannya.¹⁰ Uji normalitas yang digunakan adalah metode *Kolmogorov – Smirnov* dalam uji statistiknya. Kriteria pengambilan keputusan uji statistik *Kolmogorov – Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Model regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk melihat nilai regresi uji normalitas data dapat ditunjukkan dengan metode *Normal Probability Plots* yang berbentuk grafik. Kriteria pengambilan keputusan dengan analisa grafik (*Normal Probability Plots*) yaitu:

¹⁰ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), p. 36.

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui setiap variabel sesuai prosedur analisa atau tidak dan memiliki hubungan yang linear atau tidak.¹¹ Pengujian linearitas dapat menggunakan *Test for Linierity* pada taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya hubungan data tidak linier.
- 2) H_a : artinya hubungan data linier.

Kriteria pengujian dengan statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima artinya hubungan data tidak linier atau tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak artinya hubungan data linier atau ada hubungan antara variabel X dan variabel Y.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui analisis pengaruh variabel dependen dan variabel independen.¹² Dikatakan analisis regresi linear berganda

¹¹ Raharjo *et al.*, *op. cit.*, p. 37.

disebabkan oleh variabel independen yang akan dihubungkan berjumlah lebih dari satu. Persamaan regresi linear berganda dinyatakan sebagai berikut:¹³

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Rumus untuk mencari koefisien β_1 yaitu:

$$\beta_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Rumus untuk mencari koefisien β_2 yaitu:

$$\beta_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan :

Y : Hasil belajar (Variabel dependen)

a : *Constanta*

β_1 : Koefisien regresi antara kreativitas belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y)

β_2 : Koefisien regresi antara pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y)

ε : *Random Error*

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.¹⁴

Hipotesis penelitian:

¹² Syofian Siregar, *op. cit.*, p. 301.

¹³ Suryono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), p. 99.

¹⁴ Duwi Priyatno, *op. cit.*, p. 86.

$H_0 : b_1 = 0$, artinya kreativitas belajar (variabel X_1) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

$H_0 : b_2 = 0$, artinya pemanfaatan fasilitas belajar (variabel X_2) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya kreativitas belajar (variabel X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$, artinya pemanfaatan fasilitas belajar (variabel X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Kriteria pengujian:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Pengambilan keputusan ada pada rumus sebagai berikut:

$$t_h = \frac{b_i - \beta_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel bebas dan terikat

n : Jumlah anggota sampel

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan pengujian ini sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2(k - 1)}{(1 - R^2)(n - k)}$$

Keterangan :

b_i : Koefisien regresi sampel

B_i : Koefisien regresi populasi

Sb_i : Standar deviasi

Hipotesis penelitian:

- 1) $H_0 ; b_1 = b_2 = 0$ Artinya kreativitas belajar (variabel X_1) dan pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).
- 2) $H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$ Artinya kreativitas belajar (variabel X_1) dan pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Kriteria pengujian:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besaran persentase pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.¹⁵ Jika nilai R^2 menunjukkan angka yang mendekati 1 maka variabel dependen dapat dijelaskan. Sebaliknya, jika $R^2 = 0$ maka variabel independen belum bisa memberikan informasi secara jelas terkait variabel dependen. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi

¹⁵ *Ibid*, p. 83.